

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRAK PENGADAAN MATERIAL
ANTARA *GENERAL CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER*
STUDI KASUS PROYEK INFRASTRUKTUR
DI INDONESIA**



**JONATHAN
NPM : 6101901137**

PEMBIMBING: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRAK PENGADAAN MATERIAL
ANTARA *GENERAL CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER*
STUDI KASUS PROYEK INFRASTRUKTUR
DI INDONESIA**



**JONATHAN
NPM : 6101901137**

PEMBIMBING: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRAK PENGADAAN MATERIAL
ANTARA *GENERAL CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER*
STUDI KASUS PROYEK INFRASTRUKTUR
DI INDONESIA**



**JONATHAN
NPM : 6101901137**

BANDUNG, JANUARI 2024

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI
ANALISIS KONTRAK PENGADAAN MATERIAL
ANTARA *GENERAL CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER*
STUDI KASUS PROYEK INFRASTRUKTUR
DI INDONESIA



JONATHAN
NPM : 6101901137

PEMBIMBING: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**KO-
PEMBIMBING:**

PENGUJI 1: Prof(R). Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas
Wibowo, S.T., M.T.

PENGUJI 2: Ir. Yohanes Lim Dwi Adianto, M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : JONATHAN

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 15 Mei 2001

NPM : 6101901137

Judul skripsi : **ANALISIS KONTRAK PENGADAAN**

MATERIAL ANTARA *GENERAL*

***CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER* STUDI KASUS**

PROYEK INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, Januari 2024



Jonathan

ANALISIS KONTRAK PENGADAAN MATERIAL ANTARA *GENERAL CONTRACTOR* DAN *SUPPLIER* STUDI KASUS PROYEK INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

**JONATHAN
NPM: 6101901137**

Pembimbing: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

ABSTRAK

Program pembangunan terutama proyek infrastruktur di Indonesia meningkat pesat dalam sepuluh tahun terakhir ini. Tidak jarang juga proyek infrastruktur tersebut melibatkan pihak asing. Seiring dengan meningkatnya kegiatan konstruksi, pembuatan kontrak konstruksi di Indonesia juga semakin penting untuk diperhatikan. Pembuatan kontrak konstruksi antara *supplier* dan *general contractor* dalam proses pembangunan infrastruktur yang melibatkan pihak asing belum memiliki standar atau acuan khusus, padahal kondisi tersebut memiliki latar belakang yang kompleks, berbagai macam resiko dan permasalahan yang dapat mengancam jalannya proyek tersebut dan berpotensi mengganggu hubungan dan kerjasama antara Indonesia dan negara asing terkait, serta melibatkan banyak pihak dari Indonesia dan luar negeri. Kontrak konstruksi yang komprehensif dan menyeluruh diperlukan untuk menghindari keberpihakan pada salah satu pihak serta menjaga transparansi publik dalam proyek infrastruktur. Penelitian ini menganalisis kontrak konstruksi antara *supplier* dan *general contractor* dalam proses pembangunan infrastruktur yang melibatkan pihak asing, menilik kekurangan kontrak tersebut terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dan sebuah contoh standar kontrak konstruksi di luar Indonesia dan memformulasikan suatu standar kontrak konstruksi dari hasil analisis kontrak konstruksi yang dapat digunakan di Indonesia untuk proyek konstruksi infrastruktur antara *supplier* dan *general contractor* yang melibatkan pihak asing.

Kata Kunci: analisis kontrak konstruksi, proyek infrastruktur, standar kontrak konstruksi.

ANALYSIS OF MATERIAL PROCUREMENT CONTRACTS BETWEEN GENERAL CONTRACTORS AND SUPPLIERS CASE STUDY OF INFRASTRUCTURE PROJECT IN INDONESIA

Jonathan
NPM: 6101901137

Advisor: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARY 2024**

ABSTRACT

Development programs, especially infrastructure projects, have increased rapidly in the last ten years in Indonesia. It is not uncommon for infrastructure projects to involve foreign parties. As construction activities increase, making construction contracts in Indonesia is also increasingly important to pay attention to. Making construction contracts between suppliers and general contractors in the infrastructure development process involving foreign parties does not yet have special standards or references, even though these conditions have a complex background, various kinds of risks and problems that can threaten the progress of the project and have the potential to disrupt relations and cooperation between Indonesia and related foreign countries, and involving many parties from Indonesia and abroad. Comprehensive and thorough construction contracts are needed to avoid bias towards one party and maintain public transparency in infrastructure projects. This research analyzes construction contracts between suppliers and general contractors in the infrastructure development process involving foreign parties, examines the deficiencies of these contracts in relation to applicable regulations in Indonesia and an example of construction contract standards outside Indonesia and formulates a construction contract standard from the results of the construction contract analysis. can be used in Indonesia for infrastructure construction projects between suppliers and general contractors involving foreign parties.

Keywords: analysis of construction contracts, infrastructure projects, construction contract standards.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kontrak Pengadaan Material Antara General Contractor dan Supplier Studi Kasus Proyek Infrastruktur”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk lulus program sarjana di program studi teknik sipil, fakultas teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses pengerjaan skripsi ini, terdapat banyak hambatan yang dialami oleh penulis. Akan tetapi, penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang tersebut, yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing atas saran, komentar, dan dukungannya selama proses melakukan analisis dan penulisan skripsi ini, serta dengan sabar membimbing dan mendampingi penulis untuk menyelesaikan seluruh pengerjaan skripsi ini.

2. Seluruh dosen dan staff pengajar KBI Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan selaku dosen penguji untuk kritik, saran, masukan, dan pembelajaran dalam proses penulisan skripsi.

3. Orangtua penulis, Herman Jahja dan Souw Yulie yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk selalu berjuang dalam berbagai situasi dan kondisi yang telah penulis alami selama pengerjaan skripsi.

4. Muhammad Althaf Vokal, Ruth Anastasia, Ratna Salsabila, Vigilius Zemy Avellino dan Nicolas Suriady yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Seluruh anggota komunitas Unit Kebudayaan Jepang dan Korea (UKJK) terutama Ahmad Naufal Thariq, Dionysius Rama Nandyka, Jason Maximilian, Lydia Riama Pangaribun, Meirene Rebeka “Bebek” Marpaung, Michael Murriyanto Singgih, Muhammad Fahim Audy dan Thorijk Farras Ataya yang telah membantu dan bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh Civitas Akademika Universitas Katolik Parahyangan, khususnya program studi teknik sipil dan teman-teman yang telah turut serta dalam memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan yang dilakukan selama proses pengerjaan skripsi. Dengan demikian, penulis sangat terbuka dalam menanggapi kritik dan saran agar dapat menjadi lebih baik lagi, terima kasih.

Bandung, Januari 2024



Jonathan
6101901137



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Diagram Alir Penelitian	7
BAB 2 DASAR TEORI	11
2.1 Kontrak Konstruksi	11
2.2 Standar Kontrak Konstruksi	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	29
3.2 Proses Pengumpulan Data	32

3.3 Studi Literatur	33
3.4 Latar Belakang	33
3.5 Tujuan Penelitian	34
3.6 Analisis Data	34
3.7 Kesimpulan dan Saran.....	35
BAB 4 ANALISIS DATA	36
4.1 Data	36
4.2 Analisis Data	38
4.2.1 Penyelesaian Sengketa dan Arbitrase.....	38
4.2.2 Pembayaran	40
4.2.3 Penggunaan Standar	43
4.2.4 Permasalahan TKDN	45
4.2.5 Permasalahan Aspek Asuransi Dalam Kontrak Konstruksi.....	47
4.2.6 Permasalahan Terkait <i>Force Majeure</i>	49
4.3 Rekomendasi Standar Kontrak.....	51
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN 1 TEKS KONTRAK KONSTRUKSI.....	56
LAMPIRAN 2 TABEL KLAUSAL KONTRAK KONSTRUKSI BERDASARKAN USER GUIDE FOR PROCUREMENT OF WORKS	68
LAMPIRAN 3 TEKS TRANSKRIP WAWANCARA	75
LAMPIRAN 4 TRANSKRIP NVIVO.....	79
LAMPIRAN 5 DRAFT REKOMENDASI STANDAR KONTRAK KONSTRUKSI	92

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

ADB	:	<i>Asian Development Bank</i>
AV41	:	<i>Algemene Voorwarden 41</i> ; Peraturan konstruksi Hindia Belanda
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
BMP	:	Bobot Mamfaat Perusahaan
CAR	:	<i>Contractor's All Risk</i>
DAAB	:	<i>Dispute Avoidance/Adjudication Board</i>
FIDIC	:	<i>Federation Internationale Des Ingenieurs-Conseils</i>
KUHPer	:	Kitab Undang-undang Hukum Perdata
Ltd.	:	<i>Limited Company</i>
No.	:	Nomor
PERPRES	:	Peraturan Presiden
Permenaker	:	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan
PPh	:	Pajak Penghasilan
PPN	:	Pajak Pertambahan Nilai
PT	:	Perusahaan Terbatas
PP	:	Peraturan Pemerintah
SIAC	:	<i>Singapore Internatinal Arbitration Centre</i>
SCM	:	<i>Supply Chain Management</i>
TKDN	:	Tingkat Komponen Dalam Negeri
ToK	:	<i>Transfer of Knowledge</i>
ToT	:	<i>Transfer of Technology</i>
TPL	:	<i>Third-Party Liability Assurance</i>
UU	:	Undang-undang
UUJK	:	Undang-undang Jasa Konstruksi

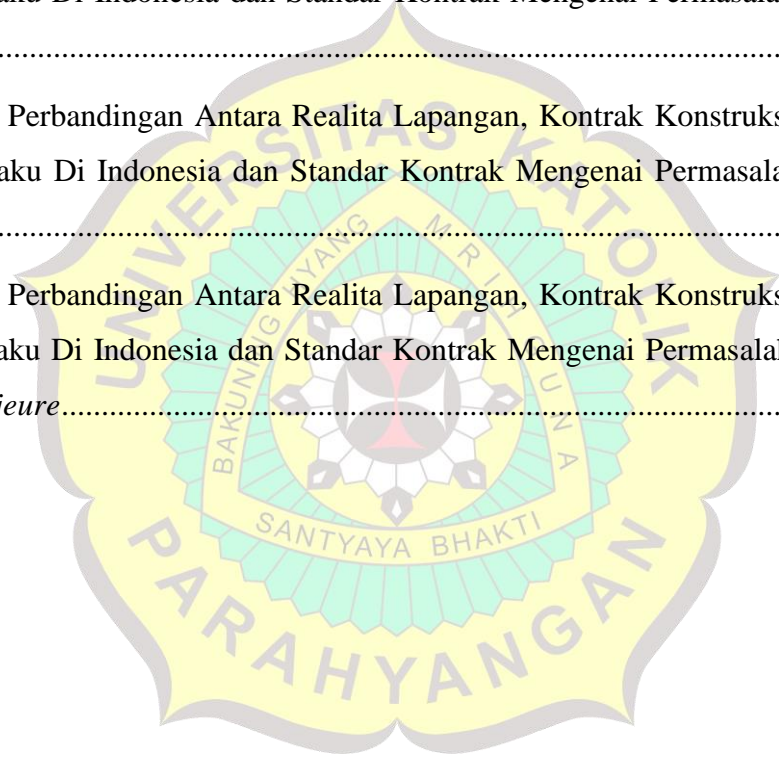
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir.....	7
Gambar 1.2 Diagram Alir (Lanjutan).....	8
Gambar 1.3 Diagram Alir (Lanjutan).....	9
Gambar 1.4 Diagram Alir (Lanjutan).....	10
Gambar 2.1 User Guide for Procurement of Works.....	16
Gambar 3.1 Diagram Alir.....	29
Gambar 3.2 Diagram Alir (Lanjutan).....	30
Gambar 3.3 Diagram Alir (Lanjutan).....	31
Gambar 3.4 Diagram Alir (Lanjutan).....	32
Gambar 4.1 Proses Pengategorisasian Masalah <i>Coding</i> Masalah dari Kontrak Konstruksi Dengan Program NVIVO.....	36
Gambar 4.2 Diagram Permasalahan Kontrak Pengadaan Material antara <i>General Contractor</i> dengan <i>Supplier</i>	37
Gambar 4.3 Contoh Data yang Telah Dikelompokan dan Dianalisis ke Dalam Kategori Tertentu (<i>Coding</i>) Dengan Program NVIVO.....	37
Gambar 4.4 Diagram Permasalahan Penyelesaian Masalah dan Arbitrase.....	38
Gambar 4.5 Diagram Permasalahan Pembayaran.....	40
Gambar 4.6 Diagram Permasalahan Penggunaan Standar.....	43
Gambar 4.7 Diagram Permasalahan TKDN.....	45
Gambar 4.8 Diagram Permasalahan Aspek Asuransi.....	47
Gambar 4.9 Diagram Permasalahan Terkait <i>Force Majeure</i>	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Asian Development Bank, 2022)	16
Tabel 2.2 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	17
Tabel 2.3 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	18
Tabel 2.4 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	19
Tabel 2.5 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	20
Tabel 2.6 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	21
Tabel 2.7 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	22
Tabel 2.8 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	23
Tabel 2.9 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	24
Tabel 2.10 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	25
Tabel 2.11 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	26
Tabel 2.12 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	27
Tabel 2.13 Tabel Klausal Kontrak Konstruksi berdasarkan User Guide for Procurement of Works (Lanjutan) (Asian Development Bank, 2022)	28

Tabel 4.1 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Penyelesaian Sengketa dan Arbitrase	39
Tabel 4.2 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Pembayaran.....	42
Tabel 4.3 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Penggunaan Standar	44
Tabel 4.4 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Permasalahan TKDN	47
Tabel 4.5 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Permasalahan Aspek Asuransi	49
Tabel 4.6 Perbandingan Antara Realita Lapangan, Kontrak Konstruksi, Regulasi yang Berlaku Di Indonesia dan Standar Kontrak Mengenai Permasalahan Terkait <i>Force Majeure</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TEKS KONTRAK KONSTRUKSI.....	56
LAMPIRAN 2 TABEL KLAUSAL KONTRAK KONSTRUKSI BERDASARKAN USER GUIDE FOR PROCUREMENT OF WORKS	68
LAMPIRAN 3 TEKS TRANSKRIP WAWANCARA	75
LAMPIRAN 4 TRANSKRIP NVIVO.....	79
LAMPIRAN 5 DRAFT REKOMENDASI STANDAR KONTRAK KONSTRUKSI	92



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur yang memadai merupakan hal yang penting unsur penting untuk produktivitas dan pertumbuhan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, peran infrastruktur baru mendapat perhatian yang lebih besar. Indonesia merupakan negara berkembang yang membentang sepanjang tiga zona waktu. Dengan ukuran yang sedemikian luas, sehingga infrastruktur sangat dibutuhkan dalam menopang kehidupan masyarakat luas. Infrastruktur merupakan bagian integral dari sistem transportasi dan logistik semua negara. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara, terutama terkait dengan perkembangan masyarakat dan intensifikasi hubungan internasional akibat proses globalisasi (Skorobogatova & Kuzmina-Merlino, 2016). Peranan infrastruktur sebagai penggerak di sektor perekonomian diharapkan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier effect* sehingga dapat menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan output hasil produksi yang dapat menjadi input untuk konsumsi (Sukwika, 2018).

Pembangunan infrastruktur melibatkan dana dan material dalam jumlah besar serta teknologi dan keahlian khusus yang dapat berupa paten dan hak kekayaan intelektual lainnya dari kontraktor dan pengembang infrastruktur tersebut maupun dari pihak ketiga. Banyak pihak yang terlibat dalam sebuah proyek pembangunan infrastruktur, mulai dari kontraktor, konsultan, *supplier/vendor*, lembaga pemerintahan dan sebagai. Belakangan ini pihak swasta dan pemerintah asing juga terlibat dalam pengembangan dan konstruksi infrastruktur di Indonesia karena teknologi dan keahlian khusus yang dibutuhkan dalam pengembangan infrastruktur yang efisien dan efektif.

Proyek konstruksi infrastruktur dapat melibatkan pihak swasta dan pemerintah, baik dalam dan luar negeri serta melibatkan penggunaan teknologi dan material khusus yang berasal dari dalam dan luar negeri. Agar proyek infrastruktur ini berjalan lancar, dibutuhkan *Supply Chain Management (SCM)* agar pekerjaan

konstruksi, operasional, dan pemeliharaan infrastruktur terkait dapat berlangsung dengan efisien dan efektif serta membantu menekan biaya konstruksi dan operasional kereta cepat itu sendiri. Dalam pelaksanaan proyek Infrastruktur tersebut, perusahaan-perusahaan dalam negeri juga diikutsertakan sebagai sub-kontraktor dan vendor/supplier untuk memperpendek supply chain proyek.

Lewat pengikutsertaan pihak asing, pihak swasta dalam negeri dan pemerintah diharapkan dapat menerima *Transfer of Knowledge* (ToK) dan *Transfer of Technology* (ToT) lewat keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan, operasional dan maintenance infrastruktur. Pengaruh ToK dan ToT terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya mendorong pertumbuhan produktivitas dan efisiensi suatu negara (Hoekman, Maskus, & Saggi, 2005). Oleh karena itu, proyek infrastruktur yang melibatkan asing diharapkan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia lewat ToT dan ToK dari proses konstruksi, operasional, dan pemeliharaan infrastruktur tersebut.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan regulasi berupa Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan diperbaharui dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 untuk mendorong keterlibatan pihak Indonesia serta terjadinya ToT dan ToK. Regulasi tersebut membutuhkan semua pengadaan barang atau jasa untuk proyek yang melibatkan pemerintah dalam bentuk Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Bobot Manfaat Perusahaan (BMP). Berdasarkan pasal 66 PERPRES Nomor 12 Tahun 2021, nilai TKDN ditambah BMP dari proyek pemerintah paling rendah adalah sebesar 40%. Dengan demikian, keterlibatan pihak Indonesia, baik swasta maupun pemerintah dalam proyek infrastruktur yang melibatkan pihak asing dijamin dan didorong oleh PERPRES dan regulasi lainnya.

Berbagai aspek terhadap pembangunan infrastruktur dapat menjadi objek penelitian, salah satunya adalah mengenai kontrak kerja dalam proses konstruksi. Dalam pelaksanaan proyek infrastruktur yang melibatkan banyak pihak, perlu dibentuk dokumen kontrak antara pihak-pihak yang terlibat. Salah satu kontrak yang terbentuk adalah kontrak pengadaan material konstruksi antara *supplier* dengan *general contractor*. Kontrak tersebut dibuat untuk mengatur batasan dan

lingkup kerja keduanya serta hak dan kewajiban kedua pihak agar *supply chain* proyek infrastruktur dapat berlangsung dengan baik. Sayangnya belum ada standar resmi yang dapat digunakan untuk pembuatan kontrak pengadaan material antara *supplier* dengan *general contractor* baik di Indonesia, maupun di negara rekanan. Kedua negara membebaskan bentuk kontrak yang digunakan antar pihak swasta. Hal ini tentu dapat mengganggu *supply chain* material konstruksi sehingga dapat menghambat proses konstruksi infrastruktur tersebut. Banyak aspek seperti aspek administrasi, hukum, teknis, keuangan dan sebagainya yang terkandung dalam sebuah kontrak konstruksi yang juga turut mempengaruhi berjalannya suatu proyek. Aspek-aspek tersebut perlu dicermati karena semua aspek tersebut saling mempengaruhi dan penanganan aspek-aspek yang terkandung dalam sebuah kontrak konstruksi dapat menentukan sukses tidaknya suatu proyek konstruksi (Yasin, 2014). Sayangnya perhatian khusus dan mendalam terhadap kontrak konstruksi sering diabaikan oleh para penyedia maupun pengguna jasa konstruksi dan baru disadari ketika terjadi permasalahan yang sebenarnya dapat dimitigasi dengan melakukan *due diligence* terhadap kontrak konstruksi.

1.2 Inti Permasalahan

Pembuatan kontrak material antara *supplier* dan *general contractor* dalam proses pembangunan infrastruktur yang melibatkan pihak asing memiliki latar belakang yang kompleks serta melibatkan banyak pihak dari dua negara, sedangkan belum ada standar atau termin khusus terhadap kontrak pengadaan material antara *supplier* dan *general contractor*. Untuk menghindari keberpihakan pada salah satu pihak serta menjaga transparansi publik dalam proyek infrastruktur.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Apa perbedaan dari kontrak terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar kontrak pengadaan barang/material antara *supplier* dan *general contractor* bagaimana perbandingan antara kontrak terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar kontrak pengadaan barang antara *supplier* dan *general contractor*;

- 2) Bagaimana sebaiknya bentuk atau rekomendasi standar kontrak pengadaan barang antara *supplier* dan *general contractor* di Indonesia berdasarkan hasil evaluasi kontrak.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek merupakan contoh kontrak antara *supplier* dan *general contractor* dari proyek Infrastruktur beserta data-data pendukung yang didapatkan penulis
2. Subyek merupakan kontrak yang dibuat tahun 2021 dan berlaku mulai 31 Mei 2021 hingga 9 Mei 2022
3. Kontrak merupakan kontrak pengadaan material baja struktural
4. *Supplier* merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak pada pengadaan material konstruksi
5. *General contractor* merupakan kontraktor proyek infrastruktur yang merupakan perusahaan kontraktor asing
6. Regulasi yang digunakan adalah peraturan perundang-undangan terkait konstruksi dan kontrak yang berlaku di Indonesia
7. Standar termin dan kontrak penyediaan barang/jasa dari supplier dari *Asian Development Bank (ADB)* dalam *User Guide for Procurement of Works* yang mengacu pada *Conditions of Contracts for Construction for Building and Engineering Works by the Employer* yang diterbitkan FIDIC
8. Analisis ini hanya dapat merekomendasikan bentuk kontrak konstruksi dengan skenario yang menyerupai kontrak tinjauan dan tidak merepresentasikan keseluruhan kontrak pengadaan material

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan fakta yang ada dalam subjek kontrak terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar kontrak pengadaan barang antara *supplier* dan *general contractor* serta mengevaluasi kontrak terhadap regulasi dan standar kontrak yang ada di Indonesia;
2. Merekomendasikan bentuk atau standar kontrak pengadaan barang antara *supplier* dan *general contractor* di Indonesia berdasarkan hasil evaluasi kontrak.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *qualitative analysis* yang terdiri dari:

1. *Text Analysis*
Text analysis dilakukan dengan cara menganalisis teks dan mengekstrak informasi dan data-data dari kontrak dengan bantuan komputer. Dalam penelitian ini, proses *text analysis* dilakukan dengan program NVIVO.
2. *Content Analysis*
Content analysis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengorganisir, dan menginterpretasikan data-data dari subjek dengan tujuan memahami konteks kerja dari kontrak yang ditinjau
3. *Coding Analysis*
Coding analysis dilakukan dengan memberikan label deskriptif pada data-data yang didapat yang memungkinkan peneliti identifikasi konten terkait di seluruh teks.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang dilakukan pada studi penelitian ini

BAB II Dasar Teori

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai sumber referensi untuk menunjang penelitian ini.

BAB III Kondisi Daerah Studi dan Ketersediaan Data

Bab ini berisi metode penelitian, pengumpulan data, langkah penelitian, dan pengolahan data.

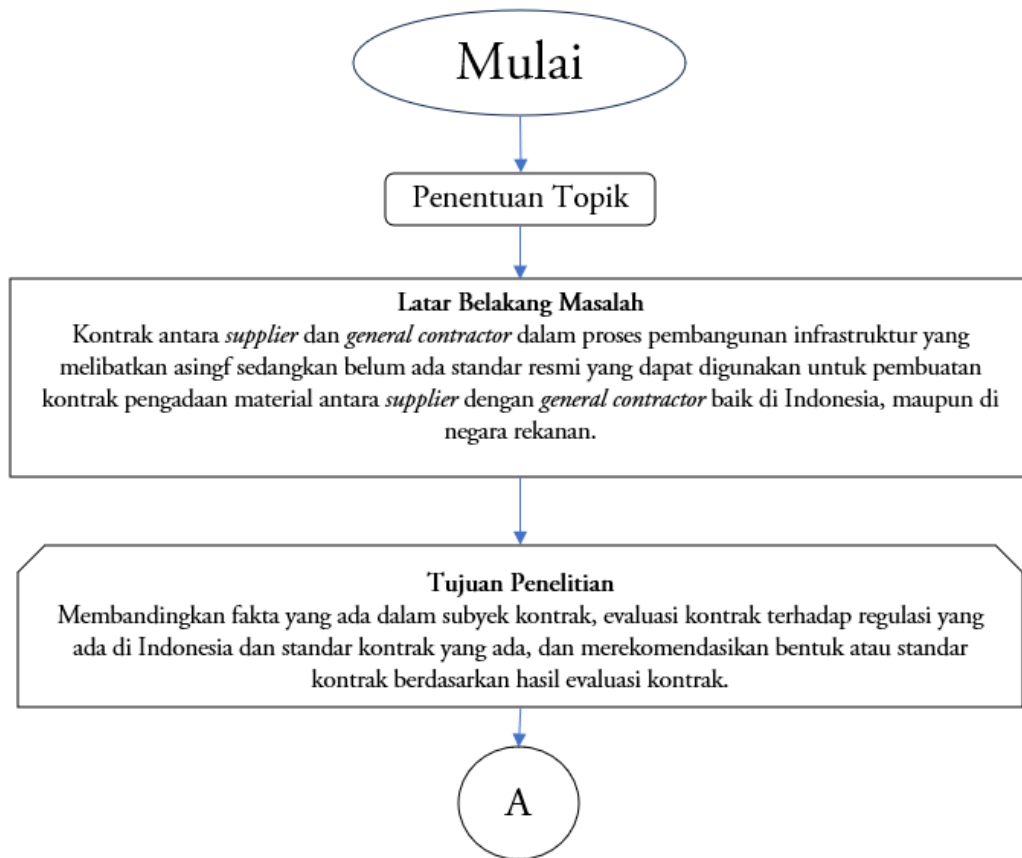
BAB IV Analisis Data

Bab ini berisi data-data yang telah diperoleh, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

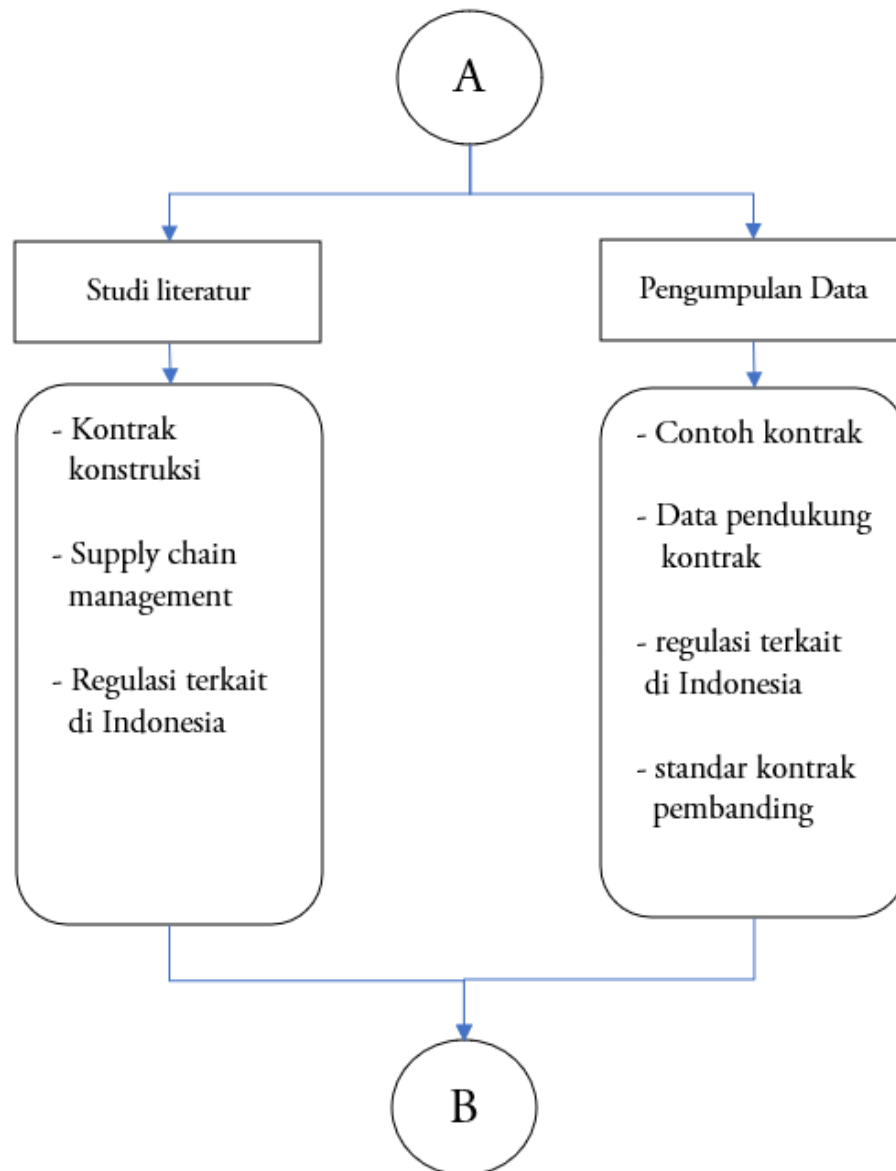
BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian bab-bab sebelumnya, dan saran terhadap penelitian lain selanjutnya

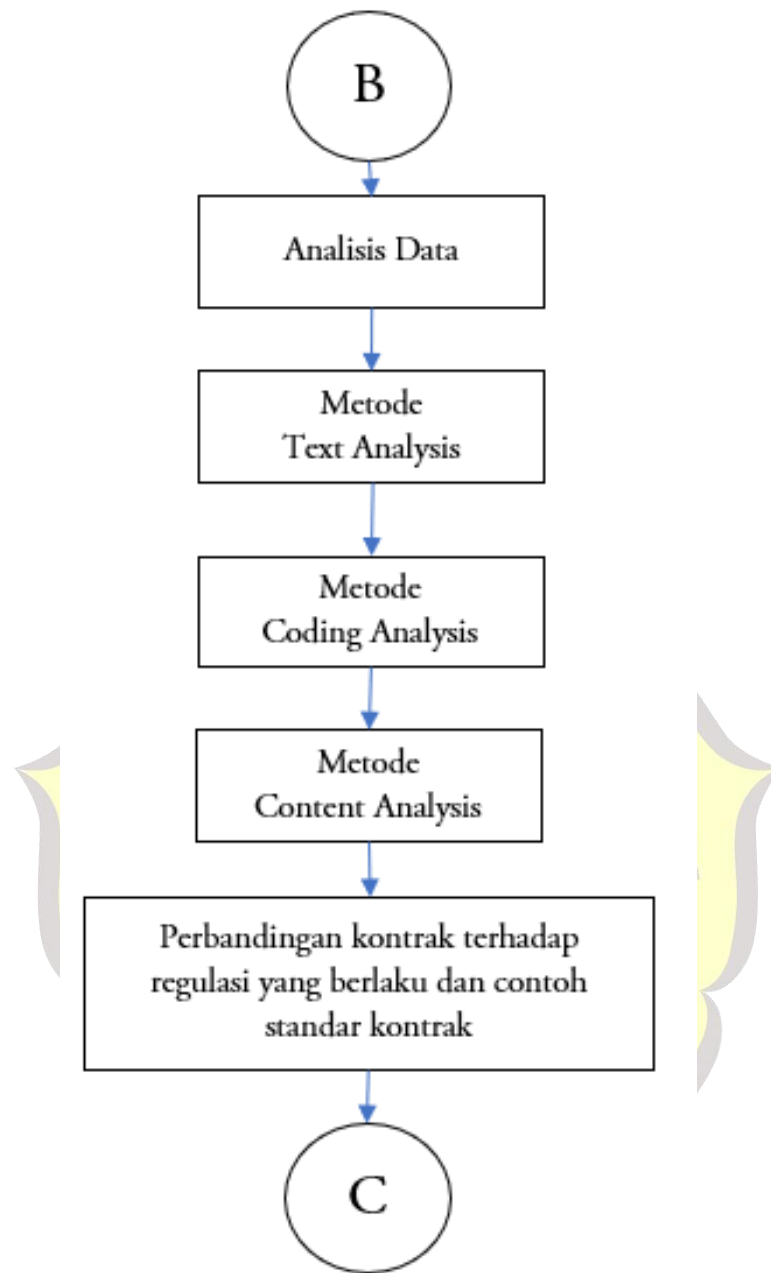
1.7 Diagram Alir Penelitian



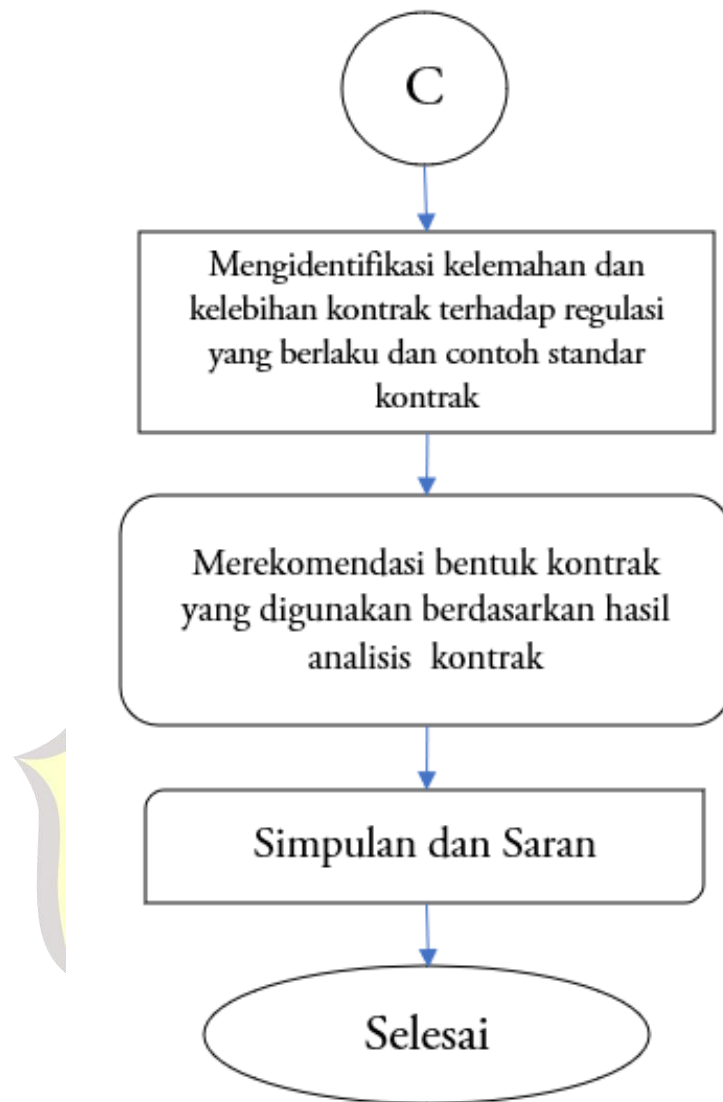
Gambar 1.1 Diagram Alir



Gambar 1.2 Diagram Alir (Lanjutan)



Gambar 1.3 Diagram Alir (Lanjutan)



Gambar 1.4 Diagram Alir (Lanjutan)